

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp0,-

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak pada 30 Juni 2020 dan 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Giro	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Denda Keterlambatan Peny. Pekerjaan	-	-	#DIV/0!
Jumlah	-	-	#DIV/0!

Beban Pegawai
Rp14.924.053.807,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp14.924.053.807,- dan Rp17.091.795.974,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2020	TA 2019	NAIK/TURUN %
Beban Gaji Pokok PNS	5,939,649,040	6,026,568,440	(1.46)
Beban Pembulatan Gaji PNS	87,534	83,336	4.80
Beban Tunjangan Suami/Istri	375,233,810	389,324,000	(3.76)
Beban Tunjangan anak	106,471,762	107,108,956	(0.60)
Beban Tunjangan Struktural	606,780,000	654,800,000	(7.91)
Beban Tunjangan Fungsional	-	-	#DIV/0!
Beban Tunjangan PPH	17,131,526	26,472,260	(54.52)
Beban Tunjangan Beras	263,246,700	262,957,020	0.11
Beban Uang Makan	479,968,000	531,685,000	(10.78)
Beban Tunjang lain-lain	-	-	#DIV/0!
Beban Tunjangan Umum	187,275,000	183,305,000	2.12
Beban Lembur	-	-	#DIV/0!
Beban Tunjangan Khusus	6,948,210,435	8,909,491,962	(28.23)
Jumlah	14,924,053,807	17,091,795,974	(14.53)

Terdapat perbedaan pada Nilai Beban Pegawai pada LO sebesar Rp14.924.053.807,- sedangkan Nilai Belanja Pegawai pada LRA sebesar Rp16.471.762.360,- sehingga terjadi perbedaan sebesar Rp1.547.708.453,- hal ini karena pengakuan Beban Pegawai pada Laporan Keuangan Tahun 2019 yang ditagihkan bulan Januari 2020 sebesar Rp. 1.547.708.453,-. Pada Tahun

2020 LO tidak mengakui Beban Belanja Pegawai lagi (mengurangi nilai Beban Belanja Pegawai) dengan rincian sebagai berikut :

➤ Belanja uang makan (511129)

Realisasi LRA Rp.582.416.000,-

Beban pada LO Rp.479.968.000,-

Perbedaan sebesar Rp.102.448.000,- adalah merupakan :

Pengakuan beban uang makan PNS Bulan Desember 2019 yang ditagihkan bulan Januari 2020 sebesar Rp.102.448.000,-

➤ Belanja Tunjangan Khusus (512411)

Realisasi LRA Rp.8.393.470.888,-

Beban pada LO Rp.6.948.210.435,-

Perbedaan sebesar Rp.1.445.260.453,- adalah merupakan :

Selisih Rp.11.445.260.453,- merupakan pengakuan beban tunjangan kinerja pegawai bulan Desember 2019 yang ditagihkan pada bulan Januari 2020.

*Beban Persediaan
RP.213.753.200,-*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.213.753.200,- dan Rp.25.373.000,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai.

Rincian Beban Persediaan 30 Juni 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK/ TURUN %
Beban Persediaan Konsumsi	213,753,200	25,373,000	742.44
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	3,235,100	692,000	367.50
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	216,988,300	26,065,000	1,109.94

Terdapat selisih Beban Persediaan yang seharusnya sebesar Rp.216.994.300,- namun Beban Persediaan yang tersaji dalam LO sebesar Rp.216.998.300,-, sehingga menimbulkan selisih senilai Rp.6.000,- adalah merupakan beban penyesuaian nilai persediaan.

*Beban Barang dan
Jasa
Rp132.596.479.600,-*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.132.596.479.600,- dan Rp.104.356.454.551,-. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	2,512,625,980	629,675,635	299.03
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	28,823,633	-	#DIV/0!
Beban Pengiriman Surat dinas Pos Pusat	6,008,500	12,684,000	(52.63)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	173,820,000	176,580,000	(1.56)
Beban Barang Operasional Lainnya	312,886,791	109,120,000	186.74
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	364,815,000	-	#DIV/0!
Beban Bahan	1,439,382,985	3,920,313,280	(63.28)
Beban Honor Output Kegiatan	50,400,000	278,850,000	(81.93)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	121,970,572,000	91,522,374,000	33
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	77,480,325	-	#DIV/0!
Beban Langganan Telepon	9,789,702	16,377,136	(40.22)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	15,672,399	45,656,700	(66)
Beban Jasa Konsultan	-	48,000,000	(100.00)
Beban Jasa Sewa	3,217,151,800	1,190,696,800	170.19
Beban Jasa Profesi	393,570,000	2,296,500,000	(82.86)
Beban Jasa Lainnya	1,901,128,725	4,109,627,000	(53.74)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	122,351,760	-	#DIV/0!
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan & Mesin	-	-	#DIV/0!
Jumlah	132,596,479,600	104,356,454,551	27.06

Perbandingan antara Belanja dan Beban Barang dan Jasa.

Realisasi Belanja pada LRA Rp.132.596.479.600,-

Beban pada LO Rp.132.596.479.600,-

Perbedaan sebesar Rp.0,-.

Beban khusus penanganan pandemic COVID-19 adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI	KETERANGAN
1	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	364,815,000	
2	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	77,480,325	
3	Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	122,351,760	
	Jumlah	564,647,085	

Beberapa akun tidak disajikan secara khusus karena pada awal penanganan pandemi belum menggunakan akun khusus, dan telah terealisasi dengan terbitnya SP2D dan telah dipertanggungjawabkan bendahara, sehingga tidak teridentifikasi secara akuntansi. Adapun belanja dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 yang telah direalisasikan menggunakan akun-akun lama terdiri dari:

1. Pengadaan Cairan Pembersih Tangan senilai Rp.46.200.000,-
2. Pengadaan Lampu Sterilisasi Hemat Energi senilai Rp.20.625.000,-

3. Pengadaan Sarung Tangan senilai Rp.88.550.000,-
 4. Pengadaan Masker sebanyak 5 (lima) kali senilai Rp.507.900.000,-
 5. Pengadaan Antivirus Shut Out senilai Rp.178.200.000,-
 6. Pembelian madu, kurma, vitamin dan biskuit senilai Rp.319.547.633,-
 7. Pembayaran 5 (lima) kali paket *Zoom Meeting* senilai Rp.13.435.949,-
 8. Pengadaan *Antiseptic* senilai Rp.1.750.000,-
 9. Pembelian perlengkapan Kesehatan pegawai senilai Rp.157.300.000,-
 10. Pembelian alat penyemprot disinfektan senilai Rp.1.500.000,-
 11. Pembayaran penyemprotan disinfektan ruang kerja senilai Rp.21,484,925,-
- Rekapitulasi Beban Penanganan Pandemi COVID-19 menggunakan akun lama*

NO	AKUN	URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI
1	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,125,349,000
2	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	28,823,633
3	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	173,733,791
4	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	7,102,158
5	522191	Beban Jasa Lainnya	21,484,925

*Beban
Pemeliharaan
Rp.550.403.490,-*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.550.403.490,- dan Rp.460.586.465,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan 30 Juni 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	18,030,264	(100.00)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	547,168,390	441,864,201	23.83
Beban Pemeliharaan Jaringan	-	-	#DIV/0!
Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan	3,235,100	692,000	367.50
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Jumlah	550,403,490	460,586,465	20

Perbandingan antara Belanja dan Beban Pemeliharaan

Realisasi pada LRA Rp.565.981.390,-

Beban pada LO Rp.550.403.490,-

Terdapat Selisih senilai Rp.15.577.900,- dikarenakan pada saat belanja barang tersebut dicatat sebagai penambah nilai persediaan di neraca sebesar Rp.18.813.000,- namun pada saat pemakaian barang tersebut diakui sebagai beban pemeliharaan sesuai dengan klasifikasi barang tersebut sebesar Rp.3.235.100,-.

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan
Dinas
Rp8.003.133.592,-

Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.8.003.133.592,- dan Rp.29.607.443.086,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK/ TURUN %
Beban Perjalanan Biasa	4,194,796,198	10,637,399,121	(60.57)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	154,950,000	259,260,000	(40.23)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,194,070,000	6,161,520,000	(80.62)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,426,030,581	12,549,263,965	(80.67)
Beban Perjalanan Biasa Luar Negeri	33,286,813	0	#DIV/0!
Jumlah	8,003,133,592	29,607,443,086	(72.97)

Belanja Perjalanan Dinas

Realisasi pada LRA Rp.78.003.133.592,-

Beban pada LO Rp.8.003.133.592,-

Terdapat Selisih senilai Rp.0,-

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp.760.889.633,-

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.760.889.633,- dan Rp.632.774.473,-. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 30 Juni 2020 dan 2019

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	760,889,633	632,774,473	20.25
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	-	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan aset tetap Lainnya	-	-	#DIV/0!
Jumlah Penyusutan	760,889,633	632,774,473	20.25
Beban Amortisasi Software	-	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan Aset Tetap yg tdk digunakan dlm opr.	-	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan Lain-lain	-	-	#DIV/0!
Jumlah Amortisasi	-	-	#DIV/0!
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	760,889,633	632,774,473	20.25

Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp.8.925.044.618,-

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp8.925.044.618,- dan (Rp422.500,-). Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 30 Juni 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK/TURUN %
Belanja Modal Tanah	-	-	#DIV/0!
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar TP-TGR	8,925,044,618	(422,500)	(2,112,537)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Panjang	-	(37,500)	(100)
Jumlah	8,925,044,618	(460,000)	-

Terdapat Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih senilai Rp.8.925.044.618,- merupakan Eliminasi Penyisihan Piutang an. Alm.Ir.Suwarno Putra Raharjo tahun 2019.

Surplus /Defisit
dari Kegiatan
Non Operasional
Rp.282.754.498,-

D.9 Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2020 dan 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	NAIK/ TURUN %
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	141,299,998	(12,085,500)	(1,269.17)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	141,460,500	66,673,766	112.17
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6,000	14,000	(57.14)
Jumlah Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Oper. Lainnya	141,454,500	66,659,766	112.20
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	282,754,498	54,574,266	418

Realisasi Pendapatan Rp.282.760.498,-

Pendapatan dalam LO Rp.282.754.498,-

Selisih Rp.6.000,- merupakan nilai Beban Penyesuaian Nilai Persediaan

Pos-Pos Luar Biasa
Rp0

D.10 Pos-Pos Luar Biasa

Pos Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas.